

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan sumber data utama untuk menjawab permasalahan yang ada di lapangan. Dengan arti lain bahwa rumusan masalah dalam penelitian akan terjawab dengan mengumpulkan data-data yang berasal langsung dari responden atau informan di lapangan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data seperti angket, wawancara, observasi dan sebagainya. Dengan demikian, untuk memperoleh data langsung yang berkaitan dengan penelitian tersebut penulis harus datang secara langsung di tempat penelitian yang telah ditetapkan untuk mengamati serta berinteraksi dengan seseorang dalam lingkungan hidupnya.¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan jenisnya, penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki karakteristik bahwa data dalam penelitian dinyatakan dalam keadaan sebagaimana adanya (*natural setting*) yang dideskripsikan dengan berupa kata atau kalimat dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol ataupun bilangan.² Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial berupa gejala atau peristiwa berdasarkan sudut pandang partisipan yang kemudian ditelaah dan dianalisis untuk menemukan makna dan pemahaman yang mendalam mengenai suatu permasalahan. Dengan demikian pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan pendekatan deskriptif, yakni dengan menyajikan data berupa kalimat deskripsi untuk menggambarkan dan menganalisis suatu hasil penelitian secara sistematis dan faktual.³

Adapun tujuan penelitian deskriptif itu sendiri ialah untuk menggambarkan keadaan obyek atau persoalan yang terjadi dan tidak ditujukan untuk menarik atau mengambil kesimpulan yang

¹ Rahmadi, *Pengantar "Metodologi Penelitian"*, ed. Syahrani (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011)., 15

² Salim dan Syahrums, *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, ed. Haidir (Bandung: Citapustaka Media, 2012)., 46

³ Andi Ibrahim dkk., *Metodologi Penelitian*, ed. Ilyas Ismail (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018)., 42

berlaku umum. Oleh karena itu, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran yang utuh dan terstruktur dengan baik mengenai implikasi tawakal terhadap resiliensi penyandang disabilitas netra di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Sensorik Pendowo Kudus.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang ditunjukkan sebagai tempat penelitian skripsi ini ialah Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Sensorik Pendowo yang terletak di Jalan Pendowo No. 10, Desa Mlati Lor, Kudus, Jawa Tengah. Penelitian ini difokuskan pada penyandang disabilitas netra yang telah mengalami resiliensi sebagai implikasi dari tawakal. Adapun pengambilan lokasi penelitian di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas ini ialah karena lokasi ini dinilai cocok untuk menemukan subyek yang akan diteliti yaitu penyandang disabilitas netra. Selain itu di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas ini memiliki program kegiatan bagi para penyandang disabilitas netra untuk mempelajari BTAB (Baca Tulis al-Qur'an Braille) serta adanya kajian keagamaan yang mampu meningkatkan aspek spiritualitas, salah satunya adalah sikap tawakal yang dimiliki oleh para penyandang disabilitas netra.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah pengurus dan penyandang disabilitas netra yang disebut dengan "Penerima manfaat" di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Sensorik Pendowo yang telah mengalami resiliensi.

D. Sumber Data

Data merupakan sebuah komponen di dalam penelitian berupa fakta dari suatu fenomena tertentu yang di dapat melalui pengamatan. Data digunakan untuk menguatkan suatu permasalahan dan juga diperlukan untuk menjawab masalah dengan berdasarkan pada obyek penelitian untuk memperoleh data yang obyektif. Sumber data merupakan subjek awal berupa narasumber, informan ataupun kajian kepustakaan yang memberikan informasi berkaitan dengan data penelitian.⁴

⁴ Hardani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*", ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020)., 121

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber yang dapat dijadikan sebagai pusat informasi bagi data yang dibutuhkan. Dua jenis data tersebut diantaranya ialah :

- 1) Data primer, yaitu data utama yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti. Adapun data ini meliputi data-data yang diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara peneliti dengan para pengurus yang berjumlah dua orang dan para responden yang berjumlah lima orang di Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Sensorik Pendowo Kudus. Adapun dalam pengambilan responden sebagai sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yakni dengan melakukan pemilihan terhadap subyek secara acak berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.
- 2) Data sekunder, yaitu berupa data yang diperoleh selama melaksanakan studi kepustakaan, baik berupa dokumen ataupun berupa literatur dan data tertulis yang berkenaan dengan nilai-nilai tawakal, resiliensi dan penyandang disabilitas netra.

Menurut Lofland, seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai, adapun dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.⁵ Jadi, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sumber yang didapat dari penyampaian para pengurus dan penyandang disabilitas netra yang ada di panti. Selain itu, data yang di dapat dari dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan penelitian ini dijadikan sebagai data tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat dilakukan dengan melakukan beberapa cara diantaranya yakni observasi atau pengamatan secara langsung, interview atau wawancara, dokumentasi ataupun gabungan dari kesemuanya berdasarkan pada data yang diperlukan untuk suatu permasalahan yang hendak diteliti.⁶

⁵ Lexy J Moeloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

⁶ Hardani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.*" ed. Husnu Abadi (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020)., 122

Adapun pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua cara. Sebagai teknik dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Sedangkan teknik pengumpulan data sekunder dilakukan dengan melalui data audio visual atau dokumentasi yang berupa beberapa foto saat melakukan observasi dan wawancara saat berada di lapangan serta studi kepustakaan dengan cara mempelajari, menganalisa dan juga menelaah literatur-literatur, karya ilmiah, dokumen ataupun arsip yang berhubungan dengan penelitian ini.

1) Observasi

Observasi adalah suatu cara teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang hendak diteliti dan diselidiki. Adapun penulis haruslah cermat dan teliti dalam melakukan observasi atau pengamatan tersebut agar tidak ada data yang terlewatkan. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain dimana observasi tidak hanya terbatas pada orang atau subyek tetapi juga meliputi obyek alam yang lain. Seperti halnya menurut Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁷

Pada penelitian ini tahap observasi dimulai dengan mengamati seluruh aktifitas sehari-hari dan kegiatan para disabilitas netra termasuk didalamnya interaksi satu sama lain dan berbagai kegiatan khususnya kegiatan keagamaan. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan dari kegiatan observasi tersebut.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan perbincangan serta tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti oleh penulis. Seperti pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan dari penelitian. Adapun untuk melakukan wawancara yang sistematis maka

⁷ Garaika dan Darmanah, "*Metodologi Penelitian*" (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019)., 33

diperlukan adanya panduan wawancara (*guide interview*) dan juga diperlukan kreatifitas pewawancara untuk mendapatkan hasil sesuai tujuan karena hasil dari wawancara tergantung pada kemampuan peneliti untuk mencari jawaban, mencatat dan menafsirkan jawaban.⁸

Wawancara sama halnya dengan interview yakni dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari subyek terwawancara. Adapun melalui metode wawancara peneliti dapat mengetahui data dari sumbernya dengan mendengar secara langsung penuturan dari para narasumber tersebut. Dengan demikian penulis dapat mensinkronkan antara pengamatannya dari hasil observasi dengan penuturan para narasumber dari hasil wawancara. Selain itu dengan melakukan tatap muka secara langsung, maka peneliti akan memperoleh data yang lebih banyak dan valid.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya monumental, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mencari dan menyelidiki hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti transkrip, buku-buku, bagan, struktur organisasi, grafik, arsip-arsip dan lain-lain. Dengan adanya dokumentasi sebagai sumber data sekunder maka akan menambah dan melengkapi data primer yang didapat dari hasil observasi dan wawancara.⁹

Dokumentasi ini dapat digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah tenaga pengurus dan jumlah penyandang disabilitas netra. Jadi, metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data-data penelitian yang tertulis dilapangan, dengan maksud untuk mengetahui keadaan obyek yang dijadikan penelitian baik dalam hal kegiatan pembelajaran maupun aktifitas para disabilitas netra di lingkungan panti. Adapun data yang dijadikan dokumentasi meliputi arsip-arsip yang ada dikantor kesekretariatan Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Netra Sensorik Pendowo.

⁸ Garaika dan Darmanah., "*Metodologi Penelitian*" (Lampung Selatan: CV Hira Tech, 2019)., 32

⁹ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", ed. Patta Rapanna (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021)., 149-150

F. Pengujian Keabsahan Data

Meleong, menyebutkan bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik untuk pemeriksaan keabsahan data penelitian. Karakteristik utama dalam penelitian kualitatif diantaranya adalah melaksanakan penelitian dalam kondisi yang alamiah, meneliti langsung pada sumber data dan peneliti menjadi instrumen kunci dalam menyajikan data dalam bentuk kata-kata ataupun gambar. Selain itu, meneliti langsung dapat melaksanakan analisis data secara induktif dan lebih cenderung menekankan makna dibalik data yang diamati.¹⁰ Oleh karena itu adanya data merupakan suatu keharusan yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Adapun data yang telah diperoleh dari lapangan perlu diolah kembali serta dianalisis sehingga data yang disajikan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan demikian, maka peneliti harus melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh keabsahan data penelitian, diantaranya ialah ;

a) *Preisent Observation* (ketekunan pengamatan)

Yaitu menambah ketekunan pengamatan dengan mengadakan observasi secara berkesinambungan dengan lebih cermat dan teliti terhadap objek penelitian untuk menemukan dan memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang sedang berlangsung di lokasi yang dijadikan objek penelitian. Dengan demikian maka dapat memastikan bahwa data dan urutan suatu kejadian akan terekam secara sistematis, akurat dan pasti.¹¹

b) *Triangulasi*

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data penelitian yang telah didapat atau diketahui. Triangulasi ialah teknik dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dari obyek yang sama dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda. Seperti mencari kebenaran dari hasil wawancara dengan

¹⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012)., 143

¹¹ Hengky Wijaya, "*Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*" (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018). 117

membandingkan hasil wawancara dan hasil observasi peneliti di lapangan.¹²

Selanjutnya dengan menggunakan triangulasi waktu, yakni dengan cara menguji kredibilitas data dengan sumber yang sama dengan waktu yang berbeda. Pada waktu yang berbeda terkadang informan memberikan informasi yang berbeda. Misalnya ketika mewawancarai penyandang disabilitas netra pada pagi hari dan sore hari. Triangulasi sumber dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang berbeda. Seperti membandingkan hasil data dokumentasi panti dengan data hasil interview dengan para pengurus.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam proses analisis data ialah teknik kualitatif deskriptif, analisis data ini dilakukan dengan berulang-ulang (*cyclical*) untuk menjawab berbagai pertanyaan yang telah dirumuskan dalam proses penelitian ini. Adapun data penelitian kualitatif ialah terdiri dari kata-kata atau pun kalimat dan bukan terdiri dari angka-angka yang dimana dalam mendeskripsikannya membutuhkan interpretasi sehingga diketahui makna dari data dalam hal menganalisis data tersebut. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan apa yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman, yakni dalam menganalisis data diperlukan tiga tahapan yang harus dilakukan, diantaranya ialah *Data Reduction*, *Data Display* dan *Data Conclusion Drawing/Verivication*.

a) *Data Reduction* / Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada proses penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau kasar yang muncul dari catatan-catatan data yang tertulis dan diperoleh dari lapangan, oleh karenanya reduksi data dilakukan secara berkesinambungan dari awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data penelitian. Dengan kata lain, reduksi data adalah pemilihan data penelitian antara data yang dianggap penting dan tidak penting. Ketika di lapangan peneliti akan menemukan banyak data, sehingga

¹² Lexy J Moeloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif* " (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 135

nantinya data yang didapatkan akan beragam dan tidak semua data itu berhubungan dengan tema penelitian, maka dari itu data yang telah didapat dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi haruslah direduksi terlebih dahulu agar sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

b) *Data Display / Penyajian Data*

Penyajian data ialah berupa proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga data yang didapat menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya dengan mudah, hal ini bertujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan terhadap hasil penelitian yang didapatkan dari Panti Pelayanan Sosial Disabilitas Sensorik Netra Pendowo. Singkatnya penyajian data adalah penyajian informasi data yang telah terpilah dan tersusun, yang kemudian diverifikasi untuk diperiksa keabsahannya.

c) *Data Conclusion Drawing Or Verivication / Penarikan Kesimpulan*

Penarikan kesimpulan terhadap data yang didapatkan dapat dilakukan berdasarkan pada hasil analisis melalui catatan lapangan baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menentukan pola, topik, atau tema yang sesuai dengan masalah dalam penelitian. Oleh karenanya peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka untuk menafsirkan atau menginterpretasi makna terhadap data.¹³

Jadi, langkah analisis data yang diterapkan baik selama masa pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data dapat diringkas menjadi tiga tahapan, yaitu:

- 1) Reduksi data, artinya data yang telah dikumpulkan di lapangan disusun secara sistematis, dan ditampakkan unsur-unsur yang penting sehingga lebih mudah untuk dikendalikan oleh peneliti.
- 2) Penyajian data, artinya penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, dengan tujuan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan

¹³ Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, "*Analisis Data Penelitian Kualitatif*" (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020)., 195

kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

- 3) Kesimpulan dan verifikasi, artinya usaha untuk menemukan makna dari data untuk kesimpulan, pada awalnya kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara kemudian dilakukan verifikasi hingga didapatkan kesimpulan akhir yang dapat dipercaya.

